

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS BERBASIS KEWIRAUSAHAAN SOSIAL (*SOCIAL ENTREPRENEURSHIP*)

DA Giofanny<sup>1</sup>, IP Sriartha<sup>2</sup>, AT Atmadja<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Program Studi Pendidikan IPS, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja  
e-mail: [dadella57@gmail.com](mailto:dadella57@gmail.com)<sup>1</sup>, [putusriartha@gmail.com](mailto:putusriartha@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[anantawikramatunggaatmadja@mail.com](mailto:anantawikramatunggaatmadja@mail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian bertujuan: (1) Menganalisis kondisi nyata pembelajaran IPS di SMP Negeri 6 Singaraja; (2) Menganalisis langkah-langkah dan proses pengembangan bahan ajar dan kelayakan bahan ajar IPS berbasis Kewirausahaan Sosial (*Social Entrepreneurship*) di SMP Negeri 6 Singaraja; dan (3) Menganalisis efektivitas produk yang dihasilkan terhadap minat Kewirausahaan Sosial (*Social Entrepreneurship*) siswa di SMP Negeri 6 Singaraja. Metode Penelitian menggunakan R&D (*Educational Research and Develop*) terbatas pada tahap *define*, *design*, dan *develop*. Rancangan penelitian Ekperimen *Posttest-only control design* melihat efektivitas penerapan *handout*. Sampel penelitian kelas 7.1 dan 7.2 total 60 siswa. Validitas *Handout* dan instrumen dengan Uji Gregory. Analisis data kualitatif untuk melihat tahap pertama dan tahap kedua (*define* dan *design*), dan analisis kuantitatif untuk analisis tahap *develop*. Hasil Penelitian: (1) *Define*, kondisi pembelajaran IPS di SMP Negeri 6 Singaraja, Silabus, RPP, jumlah Guru, dan bahan ajar yang digunakan. (2) *Design* *handout* dan Instrumen angket penelitian untuk Uji *Judges* dan Gregory. (3) *Develop*, validasi  $1,00 > 0,70$ , *handout* berbasis Kewirausahaan Sosial valid secara isi dengan beberapa revisi. Untuk hasil uji *judges* instrumen minat belajar IPS, dari hasil validasi diketahui hasilnya  $0,72 > 0,70$ , maka instrumen minat valid secara isi dengan beberapa revisi. Materi *Handout* siap untuk diberikan pada kelas eksperimen. Efektivitas penerapan *handout* menggunakan uji *t-test* dengan nilai *sig* (*2-tailed*)  $0,000$  ( $0,00 < 0,05$ ) maka ada perbedaan antara minat siswa kelas 7.1 dan 7.2. Hasil analisis kuantitatif rata-rata persentase intrumen minat siswa kelas 7.1 adalah  $89\% >$  kelas 7.2  $74,23\%$  berarti *handout* berbasis kewirausahaan sosial sangat efektif dalam meningkatkan minat siswa kelas 7 pada Kompetensi Dasar 3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi, dengan Materi Pokok "Kewirausahaan".

**Kata kunci:** Kewirausahaan Sosial; Minat; *Handout*; R & D

### Abstract

*The research aims: (1) Analyzing the real conditions of social studies learning in SMP Negeri 6 Singaraja; (2) Analyzing the steps and process of developing teaching materials and the feasibility of Social Entrepreneurship-based social studies teaching materials in SMP Negeri 6 Singaraja; and (3) Analyzing the effectiveness of the products produced on students' interest in Social Entrepreneurship in SMP Negeri 6 Singaraja. Research methods using R&D (Educational Research and Develop) are limited to the define, design, and develop stages. The research design of the Posttest-only control design Experiment looked at the effectiveness of the implementation of the handout. The sample of class 7.1 and 7.2 classes were 60 students. Validity of Handouts and instruments with the Gregory Test. Qualitative data analysis to see the first and second stages (define and design), and quantitative analysis for the develop phase analysis. Research Results: (1) Definition, social studies learning conditions at SMP Negeri 6 Singaraja, Syllabus, RPP, number of teachers, and teaching materials used. (2) Design handouts and research questionnaire instruments for Judges and Gregory Tests. (3) Develop, validation  $1,00 > 0,70$ , Social Entrepreneurship-based handout is valid in content with several revisions. For the results of the judges test of the IPS learning interest instrument, the results of the validation revealed a result of  $0.72 > 0.70$ , then the interest instrument was valid in content with several revisions. Handout material is ready to be given to the experimental class. The effectiveness of the implementation of the handout using the t-test with the value of sig (2-tailed)  $0,000$  ( $0.00 < 0.05$ ), there is a difference between the interests of students in grades 7.1 and 7.2. The results of quantitative analysis of the average percentage instrument students' interest in class 7.1 is  $89\% >$  class 7.2  $74,23\%$  means that social entrepreneurship-based handouts are very effective in increasing interest in grade 7 students in Basic Competence 3.3 Analyzing the concept of interaction between humans and space so as to produce various economic activities, with the Principal Material "Entrepreneurship".*

**Keywords :** *Entrepreneurship; Social; Interest; R&D*

## PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait, yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah (Soemantri, 2001: 74). Menurut Sapriya (2011: 13) Pendidikan IPS sebagai pendidikan disipin ilmu dengan bidang kajian yang eklektik yang dinamakan "an integrated system of knowledge", "synthetic discipline", "multidimensional", dan "kajian konseptual sistemik" merupakan kajian (baru) yang berbeda dari kajian monodisiplin atau disiplin ilmu "tradisional". IPS merupakan hasil kombinasi atau hasil pemfusiian/perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti Geografi, Ekonomi, Sejarah, Sosiologi, Antropologi, Politik. (Saidiharjo, 1996: 4).

Berdasarkan beberapa definisi para ahli diatas, dapat diartikan bahwa IPS adalah penggabungan antara pengetahuan dan ilmu-ilmu sosial seperti Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi secara terintegrasi ke dalam pembelajaran terpadu mengenai unsur dan fenomena sosial untuk tujuan pendidikan khususnya pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Pada pengertian IPS, terlihat secara jelas bahwa Ekonomi (kewirausahaan dan aspek lainnya) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam IPS karena Ekonomi adalah bagian ilmu sosial yang mutlak.

Tujuan IPS menurut Sapriya (2009) adalah "agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik". Sementara menurut Sumaatmaja (1980:20) yang menyatakan bahwa:

"mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat".

Tujuan IPS dianalisis dari pendapat para ahli tersebut adalah memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi masing-masing peserta didik untuk membuka diri dan pikiran terhadap masalah-masalah sosial yang ada maupun sedang terjadi disekitarnya. Memiliki mental optimisme terhadap penyelesaian atas masalah sosial yang terjadi dapat memacu minat masing-masing individu dalam menyelesaikan permasalahan sosial.

Berdasarkan pengamatan awal, permasalahan dalam pembelajaran IPS adalah nilai siswa yang masih rendah, karena minat yang rendah terhadap bahan ajar yang dipelajarinya, kemungkinan karena siswa sedikit bahkan tidak terbayang dalam melihat contoh nyata dalam pembelajaran, jadi sulit untuk memiliki minat yang menarik terhadap materi yang sedang dipelajarinya. Umumnya karena siswa yang tidak memiliki perhatian terhadap sesuatu hal, maka dapat dipastikan kepekaan terhadap permasalahan dan fenomena juga cenderung rendah.

Permasalahan yang telah dipaparkan tersebut didukung dengan penelitian oleh Polma (2016) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa "Faktor penyebab rendahnya nilai IPS siswa kelas VII E SMP Negeri 14 Kota Jambi adalah disebabkan oleh faktor internal (tidak memiliki perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, kurangnya motivasi dalam belajar, kurang minat dalam belajar) dan faktor eksternal (kurang waktu dan perhatian orangtua, fasilitas sekolah kurang memadai, pemasukan tugas tidak tepat waktu, dan tidak adanya kesiapan siswa dalam proses pembelajaran)". Kewirausahaan sosial masih cukup asing bagi masyarakat luas, karena belum banyak yang mengetahui sistem kerja ataupun pengertian dari wirausaha sosial. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode yang konvensional dalam memberikan pemahaman terhadap istilah yang baru dan belum familiar di kalangan peserta didik, sehingga minat para peserta didik masih belum membumi mengenai istilah kewirausahaan sosial (social entrepreneurship) karena selama ini yang sering dikenali dan dipelajari tersebut hanya istilah kewirausahaan yang tujuannya mencari laba sebanyak-banyaknya, meminimalisir kerugian operasional demi kemajuan usaha yang didirikan tanpa melihat manfaat sosialnya. Hal tersebut menyebabkan minat peserta didik terhadap kewirausahaan sosial masih rendah.

Pernyataan permasalahan diatas didukung dengan masalah penelitian yang dilaksanakan oleh Rahmawaty (2012) mengemukakan bahwa “Pembelajaran dalam mata kuliah kewirausahaan dan bisnis pada umumnya masih menggunakan metode lama yaitu klasikal/konvensional sehingga mahasiswa kurang memiliki daya tanggap (respon) terhadap permasalahan-permasalahan secara nyata terutama yang terkait dengan kewirausahaan sosial (sociopreneurship). Kewirausahaan sosial adalah kewirausahaan yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat bukan sekadar memaksimalkan keuntungan pribadi”.

Pentingnya kewirausahaan sosial (social entrepreneurship) dijadikan sebagai suatu pembelajaran sekaligus harus ditanamkan sejak dini, karena berdasarkan tujuan pembelajaran IPS atau secara teoritis yaitu untuk menumbuhkan daya tanggap terhadap permasalahan sosial yang masih banyak terjadi disekitarnya dan memiliki optimisme atau mental positif dalam menyelesaikannya. Sedangkan bukti empirik pentingnya kewirausahaan sosial untuk dikembangkan kepada peserta didik menurut penelitian Sofia (2015) adalah “kewirausahaan sosial memiliki potensi untuk memberikan beberapa solusi sosial, yaitu dengan menerapkan pendekatan kewirausahaan dan kekuatan inovasi sosial untuk menghadapi tantangan sosial yang ada”. Hasil penelitian membuktikan bahwa “terdapat orang atau organisasi di Indonesia yang berhasil menerapkan konsep kewirausahaan sosial pada aktivitas bisnis mereka dan memberikan dampak potensial sebagai gagasan inovasi sosial dari kewirausahaan sosial bagi pembangunan perekonomian”.

Berdasarkan pengamatan literatur dan empiris, sejauh ini penelitian mengenai kewirausahaan sosial (social entrepreneurship) belum banyak dikembangkan dan diterapkan pada sekolah tingkat menengah maupun tingkat atas, hanya diperkenalkan dan mulai diperdalam mulai tingkat perguruan tinggi saja. Maka, dalam penelitian ini mencoba untuk mengembangkan materi pembelajaran IPS yang berbasis kewirausahaan sosial (social entrepreneurship) dan menguji efektivitas minat siswa terhadap produk pembelajaran materi kewirausahaan sosial (social entrepreneurship) yang akan dihasilkan dalam penelitian ini.

Peneliti akan melaksanakan penelitian terkait minat siswa terhadap bahan ajar berbasis kewirausahaan sosial (social entrepreneurship) di SMP Negeri 6 Singaraja karena secara geografis letak SMP Negeri 6 Singaraja dekat dengan perkotaan sehingga dapat memudahkan kegiatan, fleksibel dalam mengumpulkan data yang akurat, dan salah satu sekolah menengah yang wajib menerapkan kurikulum kewirausahaan. Maka akan lebih mudah bagi peneliti untuk mengembangkan minat berbasis kewirausahaan sosial (social entrepreneurship) dalam bahan ajar IPS karena saling terkait dengan kurikulum kewirausahaan yang sedang wajib diterapkan di sekolah tersebut. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kondisi nyata pembelajaran IPS di SMP Negeri 6 Singaraja? Bagaimana langkah-langkah dan proses pengembangan bahan ajar dan kelayakan bahan ajar IPS berbasis Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship) di SMP Negeri 6 Singaraja? Bagaimana efektivitas produk yang dihasilkan terhadap minat Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship) siswa di SMP Negeri 6 Singaraja?. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis kondisi nyata pembelajaran IPS di SMP Negeri 6 Singaraja..Menganalisis langkah-langkah dan proses pengembangan bahan ajar dan kelayakan bahan ajar IPS berbasis Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship) di SMP Negeri 6 Singaraja. Menganalisis efektivitas produk yang dihasilkan terhadap minat Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship) siswa di SMP Negeri 6 Singaraja.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan pendidikan (Educational Research and Develop), Pengembangan bahan ajar handout dikembangkan dengan mengadopsi model 4-D, yaitu define, design, develop. Untuk pengujian efektivitas dilakukan eksperimen Posttest-only control design dengan mencari 2 kelas setara dari 11 kelas. Populasi penelitian terdiri dari 11 kelas dengan total siswa 363, dengan uji t-test sampel bebas diperoleh 2 kelas yang setara yaitu kelas 7.1 sebagai kelas treatment dan kelas 7.2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 60 orang. Validasi handout dan instrumen angket sikap wirausaha dilakukan dengan uji jugdes dan kemudian dilakukan tabulasi Gregory. Metode analisis data yang digunakan adalah Kualitatif menganalisis pada tahap

(define dan design), dan kuantitatif untuk tahap depelove. Adapun data dan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat wirausaha siswa dan handout berbasis kewirausahaan sosial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap *define* diperoleh kondisi nyata pembelajaran IPS di SMP Negeri 6 Singaraja berupa lokasi penelitian di Jalan Bisma Nomor 3 Singaraja. Silabus dan RPP berkaitan dengan kewirausahaan pada Kompetensi Dasar 3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi, dengan Materi Pokok “Kewirausahaan”. Bahan-bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran IPS berupa buku modul siswa, buku paket, dan buku pegangan guru. Jumlah guru IPS di SMP Negeri 6 Singaraja berjumlah 6 orang, diantaranya 5 orang guru PNS dan 1 orang guru kontrak. Minat siswa terhadap mata pelajaran IPS dianalisis bahwa sebagian besar siswa lebih menyukai mata pelajaran IPA karena menurut siswa IPS terlalu *text book*, hafalan terlalu banyak sehingga menjadi kurang menarik.

Tahap *Design* yaitu merancang draf awal *handout* dan kisi-kisi instrumen angket minat kewirausahaan sosial. Merancang draf uji validasi dan tabulasi uji *Gregory* untuk memvalidasi isi *handout* dan instrumen angket minat kewirausahaan sosial. Draft yang dirancang mendapatkan beberapa revisi dari *judges*. Hasil pada tahap ini untuk *handout* adalah sebesar  $1,00 > 0,70$  yang berarti *handout* layak digunakan sebagai bahan ajar. Hasil validasi instrumen angket minat kewirausahaan sosial adalah sebesar  $1,00 > 0,70$  artinya angket layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tahap *Development* berupa penerapan *handout* kepada siswa kelas *treatment* yaitu kelas 7.1 terlihat siswa antusias dalam membaca serta menelaah *handout* kewirausahaan sosial. Pemberian materi *handout* dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, dalam pemberian *handout* kewirausahaan sosial dikombinasikan dengan kegiatan kecil yang menarik yaitu membentuk kelompok wirausaha beranggotakan 2 sampai 4 orang. Tugas siswa adalah membuat wirausaha yang dibentuk dapat bernilai sosial/bermanfaat bagi orang lain. Masing - masing kelompok yang telah dibentuk melaksanakan presentasi singkat untuk memaparkan rincian dan rencana beserta tujuan wirausaha sosial yang dibentuk bersama. Pemahaman dan minat siswa terhadap materi IPS berbasis kewirausahaan sosial dapat dilihat dari pemaparan rencana dan tujuan wirausaha sosial yang dibentuk masing-masing kelompok siswa tersebut. Tanggapan dan saran diberikan oleh siswa yang menyaksikan presentasi kelompok lain sebagai saran maupun masukan bagi kelompok presentasi.

Efektivitas *handout* IPS berbasis Kewirausahaan Sosial (*Social Entrepreneurship*) berupa Instrumen angket minat kewirausahaan sosial diberikan kepada kelas *treatment* dan kelas kontrol (kelas 7.1 dan 7.2) untuk diisi sesuai dengan pemahaman masing-masing siswa mengenai kewirausahaan sosial pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji t-test Independent Efektivitas *handout* Kewirausahaan Sosial

Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper

NILAI	Equal variances assumed	.004	.950	7.301	58	.000	14.4000	1.97232	10.45198	18.34802
	Equal variances not assumed			7.301	57.696	.000	14.4000	1.97232	10.45153	18.34847

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) adalah 0,00 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 atau  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan isian angket minat wirausaha kelas kontrol dengan kelas *treatment*. Hasil rata-rata instrumen minat yang telah diisi oleh siswa yaitu sebanyak 89% pada kelas 7.1 dengan kualifikasi baik dan sedikit revisi, kemudian sebesar 74,23% pada kelas 7.2 kualifikasi cukup dan direvisi secukupnya. Pada hasil interpretasi tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan persentase yang cukup baik pada minat siswa setelah diberikan handout kewirausahaan sosial yaitu sebesar 14,77%, diterapkannya handout IPS berbasis kewirausahaan sosial dapat meningkatkan minat siswa dari persentase 74,23% menjadi 89%. Berikut adalah tabel persentase masing-masing kelas.

Tabel 2. Hasil Persentase Instrumen pada kelas treatment (kelas 7.1)

No	Tingkat Pencapaian	Jumlah	Persentase (%)	Kualifikasi
1	90-100	19	63%	Sangat Baik
2	75-89	7	23%	Baik
3	65-74	3	10%	Cukup
4	55-65	1	3%	Kurang
5	0-54	0	0%	Sangat Kurang
		30	100%	

Tabel 3. Persentase Instrumen pada kelas treatment (kelas 7.2)

No	Tingkat Pencapaian	Jumlah	Persentase (%)	Kualifikasi
1	90-100	3	10%	Sangat Baik
2	75-89	6	20%	Baik
3	65-74	18	60%	Cukup
4	55-65	3	10%	Kurang
5	0-54	0	0%	Sangat Kurang
		30	100%	

Berdasarkan hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa handout IPS berbasis kewirausahaan sosial efektif dapat meningkatkan minat siswa kelas 7 dalam belajar IPS pada Kompetensi Dasar 3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi, dengan Materi Pokok "Kewirausahaan".

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil uji validasi (validity content) produk handout IPS berbasis kewirausahaan sosial diperoleh hasil sebesar  $1,00 > 0,70$ , maka dapat disimpulkan bahwa handout berbasis kewirausahaan sosial valid secara isi dan layak diberikan kepada siswa, serta kedua judges setuju. Sedangkan validasi (validity content) instrumen angket kewirausahaan sosial memperoleh hasil sebesar  $1,00 > 0,70$ , maka dapat disimpulkan instrumen minat wirausaha sosial valid secara isi sehingga dapat digunakan untuk mengukur minat kewirausahaan sosial siswa melalui mata pelajaran IPS, dan kedua judges setuju. Hasil persentase instrumen minat kewirausahaan sosial yang diisi oleh siswa kelas 7.1 adalah sebesar 89% kualifikasi Baik yaitu dengan sedikit revisi. Sedangkan persentase instrumen siswa pada

kelas 7.2 yang tidak mendapat perlakuan atau kelas kontrol sebesar 74,23% kualifikasi Cukup yaitu dengan direvisi secukupnya. Persentase mengalami kenaikan sebesar 14,77% dari kualifikasi Cukup menjadi Baik. Berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan handout IPS berbasis kewirausahaan sosial efektif dalam meningkatkan minat kewirausahaan sosial siswa kelas 7 pada KD (Kompetensi Dasar) 3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi, dengan Materi Pokok "Kewirausahaan".

Pengimplementasian minat berwirausaha sosial belum dapat dilihat secara mutlak pada individu masing-masing, hal ini dikarenakan pengukuran terhadap minat masing-masing individu dapat berubah dari waktu ke waktu ketika penerapan dimensi kewirausahaan sosial tidak dimengerti secara menyeluruh bahkan dapat tidak diingat setelah dibaca, maka dari itu penting untuk mengembangkan kewirausahaan sosial dengan metode yang lainnya, dapat lebih menarik, lebih mudah dimengerti, atau lebih efisien dari segi waktu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Borg, W. R. and M. D. Gall. 1989. *Educational Research: An Introduction. Fifth Edition*. New York and London: Longman
- Castignetti, Melina. 2019. "Understanding Social Entrepreneurship Based on Self-Evaluations of Organizational Leaders – Insights from an International Survey". *Journal of Social Entrepreneurship*. Volume 10, Issue 3, Tahun 2019.
- Dacin, A. Peter et.al. 2010. "Social Entrepreneurship: Why We Don't Need a New Theory and How We Move Forward From Here". [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&as\\_vis=1&q=social+entrepreneurship+research+2018&btnG=#d=gs\\_qabs&p=&u=%23p%3Dh2ct7Rqr2dkJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&q=social+entrepreneurship+research+2018&btnG=#d=gs_qabs&p=&u=%23p%3Dh2ct7Rqr2dkJ). *Academy of Management Perspectives* 24 (3). (page 37-57). Diunduh tanggal 24 Oktober 2018.
- Dees, J.G. 2002. *Blurring Sector Boundaries: Serving Social Purposes through For Profit Structures*. North Carolina: Center for the Advancement of Social Entrepreneurship, Duke University, Fuqua School of Business. CASE Working Paper Series No. 2
- Ma'ruf, Hadi. 2013. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Dimediasi Sikap Wirausaha(studi kasus pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun Ajaran 2012/ 2013). Tesis, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang.
- Nicholls, Alex. 2006. *Social Entrepreneurship Journal: New Models of Sustainable Social Change*. New York: Oxford University Press.
- Noviyanti, Mery. 2011. *Jurnal pendidikan*, Vol.12 No.2, : Pengaruh motivasi dan keterampilan Berkomunikasi terhadap presentasi belajar mahasiswa pada tutorial Online berbasis pendekatan kontekstual pada mata kuliah statistika pendidikan.
- Octiara, Dwinta. 2017. "Pengembangan Bahan Ajar IPS untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial di kelas VII SMP". *Jurnal Tesis Universitas Lampung*. Tahun 2017
- Palesangi, Muliadi. 2011. "Pemuda Indonesia dan Kewirausahaan Sosial". *Jurnal Bina Ekonomi*. Volume 16, Nomor 1, Tahun 2012
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Popham, W. James. 2003. *Teknik Mengajar Secara Sistematis (Terjemahan)*. Jakarta: Rineka cipta.
- Premana, I Made Yudi. 2013. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Produksi Gambar 2D Untuk Bidang Keahlian Multimedia Di

- Sekolah Menengah Kejuruan. *Tesis*. (Tidak diterbitkan). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Purwanto. 2007. *Pengembangan Modul*. Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi, Depdiknas, Jakarta. [http://issuu.com/download-bse/docs/buku\\_pengembangan\\_modul\\_full](http://issuu.com/download-bse/docs/buku_pengembangan_modul_full). Diakses :10 Desember 2019
- Rahmawaty, Penny. Dyna, Herlina Suwanto. M.Lies, Endarwati. 2012. "Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter Melalui Kewirausahaan Sosial (*sociopreneurship*)". *Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Rowntree, Derek. 1994. *Teaching thought Self-Instruction How to develop open learning materials*. (revisi ed.). New York: Kogan Page London Nicholas Publishing.
- Saidiharjo dan Sumaji, HS. 1996. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, FIP IKIP, Yogyakarta
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan. II; Jakarta: Rineka Cipta.
- Sledzik, Karol. 2013. "Schumpeter's View on Innovation and Entrepreneurship", *Journal of Social Science Research Network*.
- Soemantri, M.N. 2001. *Menggagas Pembaruan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sofia, Paramita Irma. 2015. "Konstruksi Model Kewirausahaan Sosial (*Social Entrepreneurship*) sebagai Gagasan Inovasi Sosial Bagi Pembangunan Perekonomian". *Jurnal Universitas Pembangunan Jaya*. Volume 2, Nomor 2, Maret 2015
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Sekolah Dasar*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tahir, Muh. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Utomo, Hardi. 2015. "Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Sosial". *Jurnal Ilmiah Among Makart*. Salatiga: STIE AMA Salatiga Volume 7, Nomor 14, Desember 2014
- Widodo, Chomsin S. dan Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Kompetindo.